SMART

BINTARO

Edisi 01/Juli 2020

Majalah Komunitas Bintaro Jaya dan Sekitarnya

KAMPANYE
@bintarobebassampah

FRANSISCA NATHALIA
Bisnis Makanan Super

Hikmah
#dirumahaja

#AKSIBANTU INDONESIA

SMART BINTARO

GLOBAL QURBAN
Ikhlas Membahagiakan

ACT
AKSI CEPAT TANGGAP
CARE FOR HUMANITY

JAWAB PANGGILAN BERQURBAN RAIH BERJUTA KEUNTUNGAN

LABBAIK BERQURBAN TERBAIK
WWW.GLOBALQURBAN.COM

Berkah bagi saudara, jalan kita ke Surga

KAMBING 1/7 Sapi	SAPI Maksimal 7 Orang	DOMBA SYAM	SAPI SYAM Maksimal 7 Orang	UNTA
				Rp 33,5 Jt
Rp 2,15 Juta 27-30 Kg	Rp 15 Juta ≥ 225 Kg	Rp 5 Juta ≥ 40 Kg	Rp 35 Juta ≥ 350Kg	SAPI YAMAN
Rp 2,5 Juta 31-35 Kg	Rp 17,5 Juta ≥ 300 Kg	Rp 6 Juta ≥ 45 Kg	Rp 40 Juta ≥ 400 Kg	Rp 28,5 Jt
p 2,85 Juta 36-40 Kg	Rp 20 Juta ≥ 350 Kg	Rp 7,5 Juta ≥ 50 Kg	Rp 50 Juta ≥ 500 Kg	KAMBING YAMAN
				Rp 3,2 Jt

Ayo, tunaikan qurban terbaik Anda sekarang bersama Global Qurban melalui: **bit.ly/SmartBintaroBerkurban**

Ingin penghasilan tambahan dengan menjadi agen Qurban?
Dapatkan insentif yang menarik dan beragam manfaat lainnya.
Segera daftar di **GlobalQurban.com** atau hubungi **0813-7000-2900**

@GlobalQurban 0813 7000 2900 021 2940 6565 globalqurban.com

Mitra Keluarga

life.love.laughter.

Bintaro

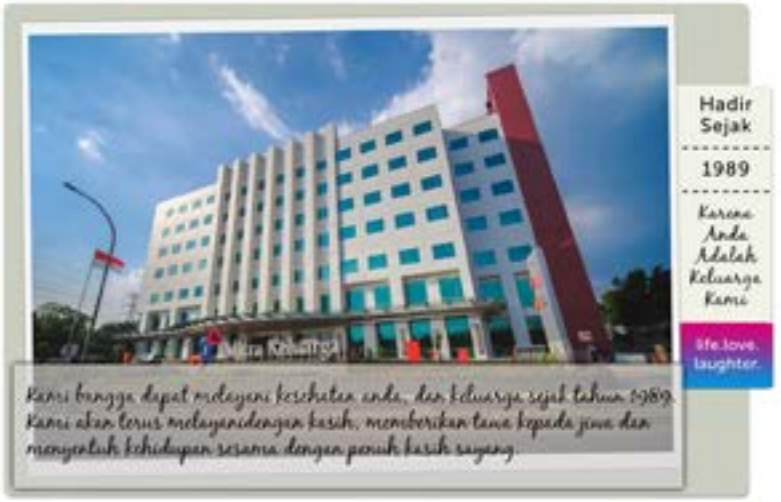

Fasilitas Rumah Sakit Mitra Keluarga Bintaro

PAKET MERDEKA

MERDEKA ITU SEHAT! Rp. 550.000

- Pemeriksaan Fisik & Konsultasi Dokter Umum
- Rontgent Thorax AP/PA
- SGOT
- SGPT
- Kolesterol Total
- Asam Urat
- Urine Lengkap
- Darah Lengkap
- Gula Darah Puasa

PROMO MRI CT Scan Disc. **30%**

- Berlaku Sampai Desember 2020
- Berlaku untuk pasien umum, rawat inap & rawat jalan.
- Promo tidak dapat digabungkan dengan promo lain, voucher, dll.

PROMO UPGRADE KAMAR PERAWATAN

Untuk Perusahaan & Asuransi yang Sudah Bekerjasama Dengan Mitra Keluarga Bintaro.

Syarat & Ketentuan Berlaku.

DRIVE THRU RAPID TEST

Rp.295.000,-

*Syarat & Ketentuan Berlaku

https://bit.ly/DriveThruRapidTest

DRIVE THRU PCR COVID-19

PCR Test
Surat Keterangan Telekonsultasi Hasil Oleh Dokter Umum

Rp.1.750.000

Bit.ly/DriveThruPCR

SWAB PCR COVID-19 (Polymerase Chain Reaction)

- Administrasi
- PCR Test
- Darah Lengkap
- Telekonsultasi Hasil Oleh Dokter Umum

https://bit.ly/PCRMIKABTR

Rp.1.899.000,-

Syarat & Ketentuan Berlaku

PAKET SCREENING COVID-19

BRONZE	Rp.475.000-
SILVER	Rp.500.000,-
GOLD	Rp.900.000,-
PLATINUM	Rp.2.500.000,-

Jl.Bintaro Utama Raya, Bintaro Jaya Sektor 3A, Tangerang Selatan 15225
Informasi: Telp. **021 - 2765 9777** atau **021 - 2765 9888** | IGD.**021 - 2765 9111**

Mitra Keluarga @mitrakeluarga mitrakeluarga.com

Foto Cover
Model: Mira Asmara, Karina Anggraini, Eva WD, Vitta Dessy, Farida Achmad
Fotografer: Agung W
Lokasi: Canabeans, Apartemen The Accent Sektor 7, CBD Bintaro Jaya

DAFTAR ISI

6 Info Kawasan
8 Info Lingkungan
9 Info Penting
10 Laporan Utama
16 Warga
18 Kuliner
20 Sehat
22 Komunitas

6 | INFO KAWASAN

Kampanye
@bintarobebassampah

Kampanye ini bertujuan untuk bersinergi dengan komunitas warga Bintaro Jaya, agar dapat mengurangi sampah yang berakhir di TPA.

8 | INFO LINGKUNGAN

Aksi Lestari
Kuricang

Pemanfaatan sampah dapat dilakukan dalam beberapa program yang menarik.

16 | WARGA

Fransisca Natalia
Bisnis Makanan Super

10 | LAPORAN UTAMA

Hikmah #dirumahaja

Pandemi Covid-19 yang tengah melanda, membuat denyut kehidupan masyarakat terdampak secara signifikan. Apalagi, anjuran bekerja dan belajar #dirumahaja, membuat aktivitas serba terbatas. Namun selalu ada hikmah di balik musibah. Terutama semakin banyak waktu luang bersama keluarga. Seperti yang dituturkan oleh beberapa warga berikut ini.

DARI REDAKSI

Warga yang budiman,

Di tengah pandemi Covid-19 dan pembatasan sosial, Majalah Smart Bintaro terbit perdana di kawasan hunian Bintaro Jaya dan akan terbit sebulan sekali setiap awal bulan. Kami hadir sebagai media komunitas dan ingin menyajikan informasi-informasi seputar Bintaro Jaya dan sekitarnya. Majalah Smart Bintaro digawangi oleh beberapa personil yang selama belasan tahun ikut membesarkan Majalah Kicau Bintaro.

Untuk edisi perdana, jumlah halaman dan tiras majalah masih terbatas. Seiring dengan aktivitas warga dan geliat bisnis di kawasan ini, kami akan meningkatkannya secara bertahap. Bagi yang ingin diliput oleh Majalah Smart Bintaro, dapat menghubungi tim redaksi. Kami sangat berharap media ini dapat menjadi wadah komunikasi dan informasi bagi warga Bintaro Jaya dan sekitarnya.

Salam,

Redaksi

SMART BINTARO

Penerbit	:	PT Solusi Manunggal Artha
Pemimpin Umum	:	Eva WD
Pemimpin Redaksi	:	Icef Andi Herdian
Pemimpin Usaha	:	Widianto Indrawan
Redaksi	:	Rio Aribowo (0817 9900 855) Nadia Lisa Rahman (0819 9702 7702)
Desain Grafis	:	Mohamad Akmal
Iklan	:	Dina Afianti (0813 1028 1560) Enjang Subawan (0819 489 6822) Sukadi (0813 8531 0272)
Alamat Redaksi	:	Jl. Swadaya No. 12, Pondok Jati Selatan, Jurangmangu Barat, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan
Telepon	:	(021) 2905 2824
Rekening Bank	:	Bank Mandiri 164 000 189 5962 a.n. PT Solusi Manunggal Artha
Percetakan	:	CV Global Printing

Bimbingan Belajar

SONY SUGEMA COLLEGE

5, 6 SD - SMP - SMA - ALUMNI

future education, today

Dapatkan spesial DISKON Juli

DIBUKA PENDAFTARAN

Start Kelas 13 Juli 2020

KELAS *GOXIMA INTER*

Belajar 6 sesi per minggu:
2 sesi materi inter & 4 sesi materi UTBK

Bahan Ajar sesuai Materi Tes
mendapat 3 modul untuk 3 tes

Kelas Khusus Internasional:
IUP UGM, IUP ITB, dan KKI Universitas Indonesia

KELAS *MAXIMA PROGRAM*

Kelas Khusus Persiapan:
SNMPTN, Tes UTBK SBMPTN, Ujian Sekolah

Belajar 4 dan 5 sesi per minggu
Layanan konsultasi setiap hari
Bahan ajar ter-*update*

Free Trial Class

138 dari 150 siswa kami raih PTN 2019

OUTLET BSD:
Ruko Tol Boulevard C-9 Telp. 021 - 5315 8090

OUTLET BINTARO:
Ruko Victorian D4 - D5 Sektor 3A
Bintaro Jaya (samping SD PJ) Telp. 021 - 7341119

Pertengahan bulan April 2020 silam, Pengelola Kawasan Bintaro Jaya (PKB) mulai melakukan kampanye peduli sampah via akun Instagram @bintarobebassampah. Kampanye ini bertujuan untuk bersinergi dengan komunitas warga Bintaro Jaya, agar dapat mengurangi sampah yang berakhir di TPA.

KAMPANYE

@bintarobebassampah

Teks: Icef Andi Herdian

Sampah telah menjadi permasalahan yang sangat krusial. Setiap hari, kita masih sering menemui sampah-sampah yang berserakan di mana-mana. Di sebagian besar Tempat Pembuangan Akhir (TPA), timbunan sampah terus menggunung dan ikut andil mencemari lingkungan di sekitarnya.

Contohnya, TPA Cipeucang, Tangsel, yang mengalami longsor, hari Jumat pagi, 22 Mei 2020, akibat turap penahan (*sheet pile*) jebol. Diperkirakan sebanyak 100 ton sampah tumpah ke Sungai Cisadane. Selain curah hujan yang tinggi, longsor juga diakibatkan karena kondisi TPA yang sudah melebihi kapasitas. Dampaknya, aliran Sungai Cisadane tercemar.

Setiap hari, TPA Cipeucang menerima 300 ton sampah. Saat ini, dua *landfill* sudah penuh dan tidak mampu lagi menampung sampah. Sementara TPA Nambo, Bogor, sebagai alternatif pembuangan sampah, belum berfungsi. Akibatnya, Pemkot Tangsel harus mencari alternatif lain untuk menampung sampah dari warga setiap hari.

Berkaca dari kejadian tersebut, sudah seharusnya kita melakukan perubahan besar. Salah satu caranya, menerapkan gaya hidup *zero waste* alias bebas sampah. Gaya hidup bebas sampah ini mendorong orang-orang mengurangi sebanyak mungkin sampah dari rumah tangga. Ya, kita bisa mulai langkah kecil dari rumah masing-masing.

Sinergi dengan Warga

Selama ini, kawasan hunian Bintaro Jaya menyumbang 42 ton sampah per hari. Sebagian sampah-sampah tersebut juga berakhir di TPA Cipeucang, Serpong, Tangsel. Jumlah sampah per hari itulah yang ingin dikurangi secara bertahap oleh Pengelola Kawasan Bintaro Jaya.

Dalam hal pengelolaan sampah dari warga, pengelola kawasan telah menerapkan pemilahan sampah organik dan anorganik dengan membagikan dua warna plastik sampah. PKB juga telah memiliki area *composting* di bilangan Sektor 5. Pupuk yang dihasilkan dari *composting* ini dapat dimanfaatkan oleh warga secara cuma-cuma.

Masalah sampah yang kita hadapi, sebenarnya bukan hanya sampah organik dan anorganik. Bahkan sebagian besar orang fokus pada sampah plastik.

Padahal, jenis sampah yang kita hasilkan dari rumah kita saja, cukup beragam. Mulai dari sampah sisa makanan, barang-barang elektronik bekas, tumpukan pakaian yang tidak lagi terpakai, hingga barang-barang berbahaya dan beracun, seperti kemasan bekas pengharum ruangan, deterjen pakaian, obat nyamuk, dan lain-lain.

Keberadaan akun Instagram @bintarobebassampah, diharapkan menjadi mediasi antara pelaksanaan kampanye oleh PKB, sekaligus bersinergi dengan seluruh komunitas warga. Kampanye ini juga untuk mengedukasi, menjalin kerja sama, dan menyamakan persepsi dengan seluruh warga Bintaro Jaya, dalam penanganan masalah sampah.

Akun ini tak hanya menampilkan konten kampanye yang dilakukan oleh pengelola kawasan, tapi akan menampilkan pula kegiatan warga, sosok inspiratif, dan klaster-klaster yang memiliki kepedulian terhadap masalah sampah. Tak ketinggalan info-info pengetahuan umum tentang isu-isu lingkungan.

"Kami menyadari, sudah banyak warga dan komunitas warga yang melakukan berbagai kegiatan atau program peduli sampah di lingkungan masing-masing. Kami berharap, dapat lebih intens menjalin kerja sama dan butuh masukan. Mudah-mudahan sinergi ini dapat menyukseskan program Bintaro Jaya bebas dari sampah," ujar Michael Toar, Manajer Pengelola Kawasan Bintaro Jaya.

Yuk, *follow* akun @bintarobebassampah, kita berbagi kegiatan apa saja yang berkaitan dengan sampah, di rumah atau di lingkungan klaster. Atau, para warga punya kegiatan positif lain yang mau di-*share*?

RSIA BINA MEDIKA
RUMAH SAKIT IBU & ANAK
BINTARO

Rencanakan Kehadiran Sang Buah Hati

USG 3D/4D
TEKNOLOGI TERBARU

CASHBACK
* Syarat & Ketentuan Berlaku
Rp **2jt***

Persalinan Normal
mulai dari **Rp. 13.000.000**

Persalinan Caesar
mulai dari **Rp. 25.000.000**

Layanan & Fasilitas

- Tindakan oleh dokter spesialis Obgyn
- Pendamping Tindakan dr. Spesialis Obgyn (SC)
- Biaya termasuk kamar perawatan 3 hari
- Ruang perawatan bersih dan nyaman
- Ruang lahiran (normal) private untuk semua Kelas
- Alat terbaru, lengkap dan modern
- Pemeriksaan CTG oleh dr. Spesialis Obgyn
- Tes/Skrining pendengaran bayi (AOE)
- Tes/Skrining Hipotiroid dan Penyakit Keturunan
- Gratis foto bayi (tematik) dan hadiah menarik lainnya

Harga Spesial!
3D USG Printing

SPECIAL GIFT!

Berlaku sampai 31 Agustus 2020

Available on the App Store
GET IT ON Google Play

EMERGENCY CALL (021) 2932 9999
CALL CENTER (021) 2931 8888
www.rsiabinamedika.com rsiabinamedika rsiabinamedika binamedika channel
Jl. Rasuna Said Kav. B7/A5-08 Sektor 7, CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan, 15229

Care With Love

AKSI LESTARI

Kuricang

Teks: Rio Aribowo
Foto: Dokumentasi

Pemanfaatan sampah dapat dilakukan dalam beberapa program yang menarik. Klaster di Sektor 3A Bintaro Jaya ini menyosialisasikan beberapa jenis limbah yang dapat berguna bagi lingkungan. Salah satunya limbah dapur.

Reputasi klaster Kuricang dalam menciptakan nuansa yang bersih, hijau, dan nyaman sudah tidak diragukan lagi. Beberapa kali meraih juara dalam Lomba Kebersihan, Ketertiban dan Kelestarian (K3) Lingkungan yang diselenggarakan Bintaro Jaya. Dari waktu ke waktu terus berusaha melestarikan lingkungan. Tak hanya dilakukan oleh segelintir orang, tapi juga mengedukasi warga yang lain.

Meski hingga pertengahan tahun ini, pandemi Covid-19 memaksa kita untuk tetap di rumah, namun Tim K3 Kuricang tetap punya program dan menghimbau warga, agar tetap peduli dengan lingkungan. Antara lain, kampanye Stop Penggunaan Plastik Sekali Pakai, menyiapkan Drop Box untuk mengumpulkan sampah plastik dari warga (botol plastik) dan Loseda. Nah, apa lagi itu Loseda?

Olah Sampah ala Sunda

Pengusul program Loseda sebagai alternatif pemanfaatan sampah di Kuricang, yaitu Ciptono Hadiroso yang implementasinya banyak dibantu oleh Doddy Putranto. Ciptono menjelaskan, program ini terinspirasi dari media sosial milik Satgas Citarum Harum Sektor 22. Kolonel Infanteri Asep Rahman Taufik yang menggagas pengolahan Lodong Sesa Dapur (Loseda) atau sampah sisa dapur untuk komunitas Citarum di Bandung. Ia telah berhasil mengolah sampah menjadi pupuk organik.

Menurut Ciptono, dengan program Loseda, masyarakat sudah bisa mencairkan solusi sampah. "Saya hanya sebatas memotivasi bapak-bapak di Tim K3 Kuricang untuk berbuat yang berbeda pada saat Lomba K3 Bintaro Jaya tahun ini," jelas karyawan salah satu bank swasta tersebut.

Lebih lanjut Doddy menjelaskan, ada dua metode pengelolaan sampah organik yang dipilih oleh Tim K3 Kuricang, karena relatif mudah dilakukan oleh warga. Pertama, pembuatan komposter sederhana dari *container* bekas bahan kimia guna memanfaatkan hasil sapuan staf kebersihan. "Dari observasi kami, jumlah sampah organik per hari Kuricang sekitar tiga kuintal," terang Doddy.

Sementara untuk sampah organik yang dihasilkan oleh warga, yaitu sisa sayur dan dapur, memilih Loseda sebagai solusinya. "Loseda merupakan komposter sederhana khusus untuk sisa sayur dan dapur yang bisa dibuat oleh tiap rumah tangga di halaman rumah mereka," papar pensiunan staf di Kementerian Lingkungan Hidup ini.

Rencana Lestari

Loseda relatif sangat membantu mengurangi sampah sayur dan dapur yang memenuhi tong sampah. Paling penting, manfaat yang dihasilkan, yaitu kompos, untuk menyuburkan tanaman. "Kendala utama, apabila warga tidak mau kotor sedikit atau ada kemungkinan terjadi kesalahan memasukkan jenis sampah ke Loseda. Misalnya, sisa ikan, daging atau yang mengandung minyak, sehingga memungkinkan adanya ulat atau belatung," lanjut Doddy.

Sosialisasi program ke warga dilakukan via *whatsapp group* atau bentuk fisik yang ditempatkan di setiap RT. Kemudian dilakukan penimbangan sampah setiap periode tertentu, setelah dicanangkan Loseda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah program Loseda menjadikan volume sampah di RW 10 Kuricang berkurang signifikan.

Kala ditanya apakah program lingkungan impian untuk Kuricang, Doddy berharap, klasternya dapat menjadi "rumah" untuk burung liar yang beragam. "Artinya setiap jengkal tanah harus ditanami vegetasi yang mengundang satwa liar burung. Mulai dari buah sebagai makanan si burung dan vegetasi sebagai rumahnya. Kuricang bisa menjadi salah satu tempat untuk wisata aneka burung," imbuhnya.

NOMOR TELEPON PENTING

Kantor Pusat PT Jaya Real Property	745 8888
Marketing Gallery Bintaro Jaya	745 4545
Marketing Bintaro Jaya	0817 745 455
Pengelola Kawasan Bintaro Jaya	7486 4001
Pengelola BTC dan Pasar Modern	745 3322
Pengelola Fresh Market Bintaro	2221 2272
Pengelola BXc Mall	2986 5000
Pengelola Plaza Bintaro Jaya	735 4888
Polres Tangsel	2952 2262
Polsek Pondok Aren	731 5001
Polsek Pesanggrahan	7388 6887
Polsek Ciputat	749 2187
Posko Lalu Lintas Sektor 1	736 3292
PLN Bintaro	7486 1701
	7486 1734
Posko Pemadam Kebakaran Sektor 3A	0811 9000 74
Posko Pemadam Kebakaran Tangsel	3739 1622
UGD dan Ambulans RS Mitra Keluarga Bintaro	2765 9111
UGD dan Ambulans RS Premier Bintaro	745 8118
UGD dan Ambulans RSIA Bina Medika	2931 8888
UGD dan Ambulans RS Pondok Indah Bintaro Jaya	8082 8888

RUMAH SAKIT

RSIA Bina Medika	Jl. HR Rasuna Said, CBD Sektor 7	2931 8888 2931 8989
Rumah Sakit Mitra Keluarga	Jalan Bintaro Utama 3A	2765 9777
Rumah Sakit Pondok Indah Bintaro	CBD Emerald Blok CE/C No. 1, Boulevard Bintaro Jaya	8082 8888
Rumah Sakit Premier Bintaro	Jl. MH. Thamrin, Sektor 7	2762 5500

LABORATORIUM

Laboratorium ABC	Ruko Kebayoran Arcade 2	2951 1780
Prodia	Ruko Kebayoran Arcade 2 Blok B 3 No. 33-35	737 0185

APOTIK

Century	Plaza Bintaro Jaya Lantai 1	735 3485
	Jl. Burung Gereja, Sektor 2	7370622
	Bintaro Jaya Xchange Mall Lt. LG	2986 4796
	Ruko Kebayoran Arcade Bok C1/21	7487 0876
Guardian	Plaza Bintaro Jaya, Lantai 1	735 5473-74
	Giant Hypermart Lantai 1	745 0095
	Jl. KH Wahid Hasyim, Sektor 7	7487 0082
	Bintaro Jaya Xchange Mall Lower Ground	2986 4707
Apotik Bintaro Jaya	Jl. Bintaro Raya, Sektor 1	737 8575
Apotik K24	Jl. Bintaro Utama V, Sektor 5	2765 5891
Apotik Kasuari Pharmacy	Jl. Bintaro Utama IX, Sektor 9	745 7509
Apotik Kawi Jaya	Ruko Sentra Menteng, Sektor 7	7486 3942
Apotik Kimia Farma	Jl. Bintaro Utama V, Sektor 5	737 1018
Apotek Maleo	Jl. Maleo Raya, Sektor 9	745 1036
Apotik Olaf	Jl. Bintaro Utama V, Sektor 5	735 9059
Apotik Pharmaplus	Kebayoran Arcade 3 Blok E 1 No. 19, Sektor 7	2221 4246
Apotik Raya	Ruko Shophouse Sektor 2	735 4202
Apotik Sapta Nawawi	Ruko Shophouse Sektor 2	736 0995

LAUNDRY

5 a Sec	Jl. Bintaro Utama IIIA, Sektor 3A	734 0402
Be Fresh	Jl. Bintaro Utama IX, Sektor 9	0818 0737 2323
Cuci Pakai Koin	Jl. Maleo Raya, Sektor 9	0813 8569 9525
Dress Up Laundry	Jl. Maleo Raya, Sektor 9	0812 1099 3254
Jean Professional Textile Cleaner	Jl. Bintaro Utama V, Sektor 5	745 7893
Kiloan Laundry	Jl. Elang Raya, Sektor 9	745 7330
Kilo Laundry	Ruko Graha Marcella, Sektor 3A	7388 3682
Loundrilab	Jl. Bintaro Utama V, Sektor 5	0811 977 735
Propre Laundry	Ruko Sentra Menteng, Sektor 7	7486 3973 7486 3933
Urban Coin Laundry	Jl. Burung Gereja, Sektor 2	0817 111 911
Washere Laundry	Jl. Bintaro Utama V, Sektor 5	0818 0686 5019

Hikmah #dirumahaja

Pandemi Covid-19 yang tengah melanda, membuat denyut kehidupan masyarakat terdampak secara signifikan. Apalagi, anjuran bekerja dan belajar #dirumahaja, membuat aktivitas serba terbatas. Namun selalu ada hikmah di balik musibah. Terutama semakin banyak waktu luang bersama keluarga. Seperti yang dituturkan oleh beberapa warga berikut ini.

Teks: Nadia, Icef
Foto: Dokumentasi pribadi

Merebaknya virus corona selama beberapa bulan ini, mau tidak mau mengubah segala sendi kehidupan yang terbiasa dilakukan masyarakat sehari-hari. Pembatasan aktivitas bagi pekerja kantoran, pengusaha, profesional, hingga anak-anak sekolah dan mahasiswa, mesti dijalani. Bagi beberapa orang, banyak pekerjaan atau proyek yang tertunda bahkan dibatalkan.

Seperti yang dialami Farida Achmad, sosok wanita *enterpreneur* yang sukses di bidang *wedding organizer* dan *event organizer*. Wanita yang tinggal di bilangan Jalan Kasuari, Sektor 9, Bintaro Jaya, ini merasakan dampaknya. Padahal Farida tengah mempersiapkan *event* besar sebelum berlangsungnya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Farida kini lebih memaksimalkan peran sebagai ibu rumah tangga yang memiliki dua putra. Menghabiskan waktu selama tiga bulan di rumah saja, menurut Farida, tentu berbeda sekali dengan dunia EO.

"Awal Covid-19 dan belum PSBB, sempat menyiapkan *event* besar. Semuanya sudah siap. Artis sudah dibayar, *sound system* sudah terpasang. Namun, karena kekhawatiran terhadap Corona, semuanya ditunda, malah akhirnya dibatalkan," ujar Farida.

Farida kini lebih memaksimalkan peran sebagai ibu rumah tangga yang memiliki dua putra. Menghabiskan waktu selama tiga bulan di rumah saja, menurut Farida, tentu berbeda sekali dengan dunia EO.

"Biasanya hari Senin-Jumat, saya sibuk sekali. Terlebih hari Sabtu itu waktu kuliah S2. Jadi cuma hari Minggu saja bisa bersama anak-anak. Kalau sekarang, positifnya ya bisa bareng anak-anak terus," ungkap Farida, yang sukses membantu acara pernikahan beberapa artis ternama dengan mengusung konsep menarik dan *out of the box*.

Penyesuaian Aktivitas

Begitu pula dengan Mira Asmara, artis era 1990-an. Selama pandemi, ia tidak menerima sama sekali tawaran syuting. Mira lebih banyak meluangkan waktu untuk keluarga dan menekuni bisnis salad buah miliknya.

"Beberapa tahun terakhir, aku memang hanya menerima pekerjaan FTV. Paling hanya satu judul selesai, itupun hanya satu sampai tiga empat hari saja. Saat Covid, ya benar-benar di rumah, mengerjakan usaha, dan fokus ke keluarga," kata wanita yang tinggal Bumi Bintaro Permai.

Penyesuaian kegiatan sehari-hari selama pandemi juga dialami Eva Wydia

Damayanti, wanita berparas cantik yang tinggal di klaster Kebayoran Height, Bintaro Jaya. Mau tak mau, kini menjalani keseharian tanpa sosok Asisten Rumah Tangga (ART), yang telah mudik sebelum bulan Ramadhan lalu. Mengubah rutinitas tidaklah mudah, bagi Eva yang terbiasa memiliki serangkaian kegiatan sosialita di luar rumah.

Sehari-hari Eva biasa dibantu ART untuk meringankan tugas sebagai seorang ibu rumah tangga. Tentu saja ia juga merasakan dampaknya, baik positif ataupun negatif. "Benar-benar berat. Tahun-tahun sebelumnya, sebelum Covid biasanya infal pembantu, atau minta tolong satpam komplek untuk cariin pembantu cadangan. Tapi kan kondisi begini, jadinya takut dan mau nggak mau kita harus mengerjakan semuanya sendiri," papar Eva.

Beruntunglah, sang suami yang lebih banyak bekerja dari rumah (*work from home*), ikut membantu meringankan pekerjaan rumah tangga. Pun anak perempuan yang beranjak remaja membantu sang ibu di dapur untuk sekadar mencuci piring atau membuat kue pesanan.

"Apalagi saat puasa kan harus menyiapkan sahur, berbuka puasa, dan membuat kue pesanan. Walaupun terkadang membeli *frozen food* yang sehat, bersih, enak, dan mudah dimasak," imbuhnya.

Karina Anggraini Aslam menghabiskan seluruh waktunya untuk melakukan aktivitas dan berkumpul bersama keluarga. Sang suami, seorang perwira Polri, sedang diliburkan dari tugas di Kalimantan Tengah selama pandemi Covid-19.

Dekat keluarga

Kendati aktivitas menjadi terbatas, namun membawa berkah dan hikmah bagi keluarga. Sebelumnya, anggota keluarga sibuk dengan urusan dan kegiatan masing-masing. Jarang bertemu dan bercengkerama bersama, kecuali di malam hari atau pada hari libur. Kini, hubungan keluarga lebih dekat dan tambah harmonis.

Hal inilah yang dirasakan oleh Karina Anggraini Aslam, warga yang tinggal di klaster Kebayoran Villas, Bintaro Jaya. Seluruh waktunya, ia habiskan untuk melakukan aktivitas dan berkumpul bersama keluarga. Sang suami, seorang perwira Polri, juga sedang diliburkan dari tugas di Kalimantan Tengah.

"Akhirnya, setelah lima belas tahun kami menikah, tahun ini bisa buka puasa sekeluarga, bisa puasa bareng-bareng, Tarawih, dan shalat led berjamaah di rumah," katanya.

Karina menyebut, ia dan suami memang jarang menghabiskan waktu bersama, bahkan di usia kelima belas tahun pernikahan. Sang suami yang bertugas di kota Palangkaraya, membuatnya harus membagi waktu antara mengurus suami dan keempat anak. "Kadang sebulan di Bintaro, dua minggu di Palangkaraya. Jadi saya yang berpindah-pindah kota," terangnya.

Ibu-ibu rumah tangga yg super sibuk di saat pandemi melanda, mengurus keluarga, jadi guru dadakan, dan sambil menjalankan bisnis kecil-kecilan.

Vitta Dessy, istri musisi Ari Lasso, mengungkapkan hal senada. Warga Jalan Camar, Sektor 3, Bintaro Jaya, ini mengaku, menjadi lebih dekat dengan keluarga, lebih banyak waktu kumpul di rumah, bersenda gurau, dan lebih banyak waktu ngobrol bersama keluarga.

"Biasanya anak-anak sering di kamar dengan laptop masing-masing, sibuk dengan tugas sekolah dan organisasi masing-masing, bahkan pulang malam. Sekarang semuanya ada waktu ngobrol bareng," ungkapnya.

Pun dengan sang suami, yang kini melakukan aktivitas di rumah saja. Sebelum pandemi merebak, Ari Lasso masih sering ke luar kota untuk *show*. "Tadinya suamiku yang suka nyanyi ke luar kota, sekarang bikin konten Youtube untuk mengisi waktu luang. Ya jadi lebih banyak waktu untuk kumpul bareng keluarga," imbuh Vitta.

Vitta mengatakan, tiga bulan sebelum merebaknya virus Corona, masih sering ke luar rumah untuk olah raga *pilates* di bilangan Kemang, menemani acara anak-anak ke mal, antar jemput sekolah, hingga les. "Sekarang ya olah raganya di rumah saja. Adanya Covid jangan sampai menyurutkan kita untuk menjaga kesehatan. Pokoknya olah raga tetap penting," papar pehobi *pilates* ini.

Adanya Covid tidak menyurutkan Vitta untuk tetap menjaga kesehatan dengan melakukan pilates di rumah.

Mira Asmara melakoni peran baru menjadi guru dadakan untuk anak-anaknya yang masih duduk di bangku sekolah dasar menjalani belajar secara daring atau *online*.

Guru Dadakan

Peran baru pun dilakoni para ibu-ibu rumah tangga yang sebelumnya super sibuk. Yaitu, menjadi guru dadakan, untuk menemani anak-anak mereka menjalani belajar secara daring atau *online*. Suka duka menjadi guru baru di rumah, menghiasi hari-hari mereka.

Mira Asmara, misalnya. Anak-anaknya masih duduk di bangku sekolah dasar. Belum siapnya sekolah untuk memberikan materi secara *online* hingga kurikulum yang berbeda dengan pembelajaran saat ia belajar waktu SD dulu, tentu membuatnya sedikit kewalahan. Beruntung Asisten Rumah Tangga (ART) di rumahnya tidak mudik, sehingga dapat membantu meringankan pekerjaan.

"Semua ini serba mendadak. Sekarang anak SD, materi pembelajarannya seperti anak SMP. *Udah gitu*, terkadang suka Zoom bersamaan dan saya suka pusing tujuh keliling. Jadi, mengurus rumah, sekalian jadi guru anak-anak. Bisa dibayangkan betapa *multitasking*-nya saya selama Covid. Apalagi, anak-anak selama di rumah itu nggak berhenti makan dan harus masak terus," beber Mira.

Karina Anggraini pun demikian. Aktivitas yang dilakukan selama masa pandemi, yaitu mendampingi anak-anak belajar secara daring dengan menggunakan Google Classroom dan membantu tugas-tugas lain.

"Anak sulung yang SMP sudah mandiri. Sebulan awal masih mendampingi yang kelas 6 karena masih *tryout* untuk melanjutkan ke jenjang SMP. Untuk dua anak yang masih SD, kemarin masih didampingi guru les," ucapnya. Namun dua bulan terakhir, dengan situasi pandemi yang semakin serius, akhirnya Karina memberhentikan sementara guru mengaji dan les.

Karina memiliki kiat agar anak-anak tetap semangat belajar di rumah. Salah satunya, memperbolehkan anak-anak untuk menonton film, dengan catatan sudah mengerjakan tugas-tugas sekolah. "Alhamdulilah nurut-nurut. Tapi yang tadinya gadget hanya diberikan saat *weekend*, sekarang saya kasih kelonggaran dengan catatan dan batasan," imbuh Karina.

Mendampingi anak belajar di rumah, justru mengasikkan bagi Farida Achmad. Anak pertama berusia 12 tahun memang sudah bisa belajar sendiri. Anaknya yang berumur 9 tahun masih harus didampingi.

"Saya paling senang mengerjakan tugas video. Saya yang mengarahkan gaya, ayahnya yang *videoin*, bahkan diedit dengan serius. Jadi kayak anak EO di rumah. Benar-benar waktu yang menyenangkan banget di rumah," cerita wanita yang kerap disapa Ibu Cantik Rock and Roll.

Selama sibuk di rumah saja, Eva bersama sang putri, Shereen, membuka usaha cookies dengan label Crumble on Me. Sang anak yang masih duduk di bangku SMP tersebut rupanya mengikuti jejak ibunda untuk mencoba menjadi enterpreneur dan belajar bisnis kecil-kecilan.

Sementara itu, Vita Dessy mengaku sama sekali tidak mendapat kesulitan kala anak-anaknya belajar dari rumah, lantaran kelima anaknya sudah besar-besar. Anak pertama sudah menikah dan tinggal di Amerika, anak kedua kuliah tahap akhir, yang ketiga masih SMA, anak keempat lulus SMP, dan yang bungsu baru lulus SD.

"Mereka semua belajar sendiri, mungkin karena sudah besar. Paling mengingatkan anak-anak kalau sudah waktunya belajar *online*. Kalau untuk *bantuin* belajar sama sekali nggak," jelasnya.

Bisnis rumahan

Di sela-sela waktu luang bersama keluarga, ibu-ibu rumah tangga ini juga punya kesibukan lain. Contohnya, Mira Asmara. Ia memiliki usaha rumahan sejak dua tahun lalu, yakni MA Cheezy Fruit Salad atau Salad Buah Macizi *full creamy yoghurt* tanpa mayonaise yang baik untuk kesehatan.

Bahkan, selama pandemi, usahanya justru mengalami peningkatan pesanan. Menurutnya, buah-buahan sangat penting sebagai asupan kesehatan dan diwajibkan untuk dikonsumsi. Masyarakat memang dianjurkan untuk lebih banyak makan buah dan sayur.

Meski pesanan salad buah miliknya makin laris, Mira tak menyertakan bisnisnya ke dalam aplikasi *online*. Ia hanya mengutamakan sistem *pre-order*, agar produk tetap segar. "Aku menjalankan bisnis sambil mengurus anak, rumah, dan lain-lain. Jadi bukan usaha yang langsung skala besar. Lagipula dengan *pre-order,* biar tetap fresh pas sampai konsumen," ucapnya.

Begitu pula dengan Eva. Selama sibuk di rumah saja, ia bersama sang putri, Shereen, membuka usaha *cookies* dengan label *Crumble on Me*. Sang anak yang masih duduk di bangku SMP tersebut rupanya mengikuti jejak ibunda untuk mencoba menjadi *enterpreneur* dan belajar bisnis kecil-kecilan.

"Sisi positifnya, jadi pintar masak, coba resep baru. Anak perempuan saya juga pintar membuat *cookies* dan dijual melalui media sosial. Bahkan, dia membantu saya mencuci *mixer*, membersihkan oven, dan lain-lain. Ya menjadikan dia anak mandiri juga," kata Eva.

Bukan hanya sang putri, anak laki-lakinya yang duduk di bangku SMA alih-alih mulai berbisnis dengan menjual kaus yang ditawarkan di media sosial. Tentunya dilakukan sambil mengerjakan semua tugas yang diberikan sekolah secara daring. "Alhamdulillah karena anakku sudah besar-besar dan semua tugas bisa dikerjakan sendiri," lanjut Eva.

Di sisi lain, pandemi yang terjadi hampir tiga bulan ini membuat Eva dan keluarga memiliki kebiasaan baru rajin mencuci tangan, lebih menjaga kebersihan, dan kesehatan. Dalam menjaga kesehatan, keluarga kecil Eva tetap berolah raga walaupun hanya di rumah saja.

Momen Silaturahmi

Sayangnya, kebahagiaan yang biasa dirasakan pada momen bulan Ramadhan dan Lebaran bersama keluarga besar, kerabat dekat, atau teman-teman, tak mereka temui kali ini. Semua melakukan silaturahmi Lebaran dengan memanfaatkan fitur *video call* dan saling kirim ucapan via whatsapp.

"Menurut saya, momen Lebaran tahun ini seperti tidak ada artinya dan seperti hari-hari biasa saja. Benar-benar di rumah, silaturahmi pun dilakukan hanya sebatas *video call*. Jujur saja, kurang merasakan indahnya," ujar Eva.

Suasana perayaan Hari Raya Idul Fitri tahun ini yang berbeda pun dirasakan keluarga Farida Achmad dengan penuh haru. Jika biasanya dirayakan dengan berkumpul bersama keluarga, kini semua dilakukan dengan cara virtual.

"Kami nggak beli baju lebaran, nggak beli kue banyak. Biasanya kan yang kita pikirkan adalah menu makanan, kue yang enak untuk saudara-saudara yang datang. Kemarin kami juga shalat Ied di rumah, silaturahmi melalui Zoom. Suamiku sampai mengedit video Zoom yang direkam. Jadi sangat mengharukan," terang wanita yang selalu berpenampilan *stylish*.

Momen Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, menurut Mira, sudah pasti berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Sekeluarga jadi lebih sering shalat berjamaah tepat waktu dan shalat Ied di rumah menjadikan suasana jauh lebih sakral. Tak lupa, menjadi pribadi yang menjaga kebersihan dan kesehatan merupakan hal yang sangat penting diterapkan oleh setiap anggota keluarga.

"Hikmahnya, ya kita yang tadinya makan siang, makan malam nggak pernah semeja sekeluarga, jadi bisa bareng-bareng. Akhirnya yang utama ya balik lagi ke rumah. Makan masakan rumah. Anak-anak jadi tahu bahwa yang terpenting adalah rumah. Ke mana pun ya pasti kembali ke rumah," ungkap Mira, ibunda tiga anak.

Vitta Dessy juga berharap, semoga semuanya berakhir dan bisa beraktivitas seperti biasa lagi. Bahkan, hingga saat ini ia belum menemui sang ibu lantaran berada di Surabaya dan tidak bisa kembali ke Jakarta. "Sampai sekarang saya belum ketemu mama. Lebaran juga hanya melalui aplikasi Zoom dengan keluarga besar. Semoga pandemi ini cepat berakhir ya," pungkasnya. Aamiin.

MOMENTUM EMAS

Milenial Beli Properti

Masa pandemi virus sekarang menjadi kesempatan milenial menyusun kembali rencana prioritas dari penghasilan setiap bulan. Sebaiknya mulai rencanakan membeli properti sebagai tempat tinggal atau investasi masa depan. Kabar baiknya, pemerintah dan bank sedang mendorong program stimulus ekonomi untuk harga properti dan pinjaman hunian.

Masa pandemi menjadi kesempatan langka karena harga properti diperkirakan akan stagnan atau jalan di tempat. Dengan demikian, ini momen tepat bagi para milenial yang menunggu harga dan suku bunga terendah properti. Nah, apartemen dinilai tepat bagi pembeli properti pemula dan kalangan muda, karena sifatnya minimalis dan praktis.

Arum Prasasti, *General Manager Bintaro Jaya High Rise*, mengatakan meskipun saat ini Indonesia sedang dilanda darurat nasional Covid-19, penjualan apartemen cenderung stabil.

"Bagi sebagian kalangan, apartemen memang tepat dan menjadi pilihan dibanding *landed house*. Pertama, karena harganya lebih terjangkau dari mulai DP hingga KPA. Kedua, fasilitas lengkap yang diberikan di dalam gedung menunjang *staycation* atau #dirumahaja," jelas Arum.

Pastikan pula apartemen dari pengembang terkemuka seperti Jaya Real Property dengan jaminan ketepatan waktu serah terima dan *milestone* proyek. Bintaro Jaya High Rise (BJHR), bagian dari PT Jaya Real Property Tbk, memiliki berbagai kondominium. Antara lain, The Accent, Apartemen Emerald Bintaro, Silk Town, Bintaro Plaza Residence, dan Core Cipete. Masing-masing hunian vertikal punya variasi keunggulan menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik konsumen.

"Kami menjamin bahwa setiap produk kondominium BJHR, penghuni akan mengantongi sertifikat kepemilikan tertinggi hunian vertikal atau disebut juga Sarusun (Satuan Rumah Susun), yaitu hak kepemilikan di atas Hak Guna Bangunan (HGB). Itu karena setiap kondominium BJHR dibangun di atas lahan milik JRP, bukan pemerintah daerah ataupun pusat," tambah Arum.

Jaminan Kebersihan dan Kenyamanan

Setiap hunian tersebut menjamin kenyamanan dan kualitas hidup Anda saat *#stayathome* di masa pandemi dengan taman yang luas untuk berjemur setiap pagi. Anda pun tetap bisa menjaga kebugaran dan terhindar dari virus penyakit dengan fasilitas *private gym*.

Kegiatan *shopping online* juga lebih tenang karena ada layanan penerimaan paket kiriman melalui *security*, sehingga Anda tak perlu cemas kontak dengan orang luar.

Hal yang terpenting di masa wabah sekarang adalah apartemen dengan jaminan kebersihan dan lingkungan berstandar tinggi. Terlebih, setiap unitnya bisa Anda dapatkan dengan harga terjangkau di kelasnya. Nah, untuk mendapatkan informasi lengkap, silakan kunjungi www.bintarojayahighrise.com.

Jadi, siapa bilang milenial tak bisa punya hunian sendiri. Yuk, manfaatkan momen selama #dirumahaja dengan membuat rencana prioritas keuangan untuk hunian impian di masa depan.

FRANCISCA NATALIA

Bisnis Makanan Super

Teks: Rio Aribowo
Foto: Dokumentasi

Warga Puri Bintaro, Sektor 9, ini membuktikan kalau bisnis "manis" miliknya tidak berbahaya bagi gula darah, bahkan mampu menyehatkan yang mengonsumsi, termasuk menyegarkan keuangan dirinya dan keluarga.

Bagi Anda yang ingin memulai bisnis dengan menjual produk yang berguna untuk kesehatan Anda dan keluarga, warga Bintaro Jaya ini pasti akan sangat menginspirasi. Ketekunan, konsistensi, dan keinginan untuk meningkatkan kualitas produk yang ia kembangkan, menjadikan bisnis yang ia rintis semakin berbuah manis.

Bersama sang suami, Francisca Natalia, memulai bisnis madu bernama Beema Honey pada tahun 2017. Menciptakan tiga varian, madu *Cotton Blossom, Coffee Blossom* dari lebah ternakan *apis elifera,* dan *Java Forest,* madu lebah liar lokal. Mereka bekerja sama dengan mitra perkebunan organik dan beberapa peternak lebah di lereng Gunung Muria, Jawa Tengah.

"Awalnya, kami mengikuti bazaar-bazaar organik di mal, perkantoran, bank, dan akhirnya *brand* kami mulai dikenal melalui promosi *word of mouth* dari testimoni para konsumen," ujar wanita yang akrab disapa Sisca.

Menyadari pentingnya pengembangan sebuah produk, Sisca menambah varian madunya, tak hanya rasa yang berbeda, khasiatnya pun semakin baik untuk kesehatan. Memproduksi *Cajuput Cinnamon* (madu kayu putih yang di-*infused* dengan batang kayu manis organik), *Black Forest* (madu hutan

berwarna gelap dari lebah hutan *apis dorsata*), dan madu dari lebah tanpa sengat *Java Trigona* yang mengandung anti bakterial tinggi. "Madu kami tidak kalah dengan madu Manuka dari Selandia Baru, tetapi harga jauh lebih ekonomis," jelas ibu dua anak.

Alasan *Gerd* dan *Passion* Bisnis

Sisca memilih madu sebagai produk bisnis, ternyata lantaran kondisi kesehatan dirinya. Ia mempunyai masalah *Gerd*, yaitu kondisi asam lambung tinggi. Dalam dua tahun, 2015-2016, sering sekali radang tenggorokan, bahkan sampai akhirnya harus menjalani operasi amandel, karena sudah tidak tertolong lagi.

"Penyebab masalah *Gerd* dari stres, pola makan yang tidak teratur, dan kerapkali kerja hingga larut malam," ungkap mantan *general manager* di sebuah perusahaan. Akhirnya Sisca memutuskan untuk keluar kerja dan mencoba meraih *passion*, yaitu punya usaha sendiri bersama sang suami, Jeremy Mark Cooper, dengan menciptakan *brand superfoods* bernama Beema Honey.

Apa yang membedakan Beema Honey dengan brand madu lain yang begitu banyak di pasaran, Sisca menjelaskan, produksi madu mereka *single origin*, yakni berasal dari satu daerah saja dan dari perkebunan yang organik (bebas pestisida, bebas bahan kimia, dan polusi).

Selain itu, mereka selalu mengedukasi peternak untuk panen lestari dan menghargai hasil kerja para peternak dengan harga yang pantas (*fair trade*). "Oh iya, *Java Trigona* kami juga telah memenangkan penghargaan internasional tahun 2018 lalu. Terpilih sebagai *Best Winner* untuk kategori *Stingless Bee Honey* di Asia oleh Asosiasi Apikultur Asia," terang lulusan S1 Arsitektur tersebut.

Hingga kini, Beema Honey sudah tersedia di pasar swalayan, toko-toko organik terkemuka se-Jabodetabek, Surabaya, Yogyakarta, dan Bali, serta *marketplace online*. Bahkan, telah memasuki pasar ekspor, ke Singapura, Thailand, dan Abu Dhabi. Ia berharap dalam waktu dekat bisa merilis beberapa produk baru berbasis herbal dan *spices*. "Setelah pandemi covid-19 ini berlalu, kami berharap bisa memulai proses ekspor lagi ke Singapura dan Eropa Timur," harap Sisca.

GOOD RIDE BIKE CAFE

Titik Kumpul Para Goweser

Teks: Rio Aribowo
Foto: Dokumentasi

Jika tidak ada pandemi Covid-19, kafe ini biasa ramai dikunjungi pecinta gowes atau komunitas sepeda di Bintaro Jaya dan sekitarnya. Good Ride Bike Cafe merupakan perpaduan kafe dengan berbagai layanan sepeda, mulai dari servis, jual beli *parts,* hingga penjualan *apparel* sepeda.

Kafe yang berlokasi di Ruko Althia Boulevard, Graha Bintaro, ini mulai beroperasi bulan Mei 2019. Pemiliknya, lima sahabat yang sama-sama memiliki hobi bersepeda dan penikmat kopi, yaitu Capt. Daniel Putut Kuncoro Adi, Nikko Priambodo, Ferdy F. Martono, Arifin Kurniawan, dan Adhi Pratama.

Pendirian Good Ride Bike Café untuk menyediakan tempat kumpul atau nongkrong pesepeda (goweser) yang nyaman, aman, dan lengkap di daerah Bintaro Jaya dan sekitarnya. Mereka ingin memberikan nilai layanan yang lebih bagi para pelanggan dengan *tagline Good Friends, Good Coffee & Good Ride.*

Di sini merupakan tempat yang tepat untuk berkumpul atau tikum (titik kumpul) para goweser dan komunitas dari berbagai *genre* dan merk sepeda (MTB, *roadbike, folding bike, touring,* dsb) sebelum atau sesudah gowes di berbagai trek yang ada di kawasan Bintaro, BSD, Alam Sutera, seperti Jalur Pipa Gas (JPG), Jalur Parigi Baru (JPB), Bintaro Loop, Alam Sutera Loop, dan lain sebagainya.

Kafe dan Layanan Sepeda Terlengkap

Pelanggan Good Ride Bike Café, selain dapat menikmati berbagai kopi dan makanan yang tersedia di kafe, juga dapat menikmati layanan sepeda terlengkap. Mulai dari cuci, servis (ringan, sedang bahkan sampai istilah unik untuk servis berat, yaitu *Bike Spa*), ganti *parts,* beli sepeda, hingga beli berbagai *apparel* tentang sepeda. Bahkan para pelanggan pun selepas bersepeda atau gowes, dapat langsung menikmati fasilitas *shower* dan *locker* yang telah tersedia.

Saat ini, ada beberapa *brand* yang telah bekerja sama, yaitu ION Sports, PVR Industries, Evil Bikes, Avelio, OneUp Components, Push Industries, dan Speed Jersey. Untuk memudahkan pengiriman sepeda atau paket lain, Good Ride Bike Café juga telah bekerja sama dengan Lion Parcel.

Selain itu, kafe ini juga siap melayani dan membantu komunitas sepeda untuk bersepeda bersama, mulai dari penyiapan atau sewa sepeda, pembuatan *jersey* berkualitas, penyiapan sarana transportasi dan akomodasi, baik di trek sekitar Tangerang Selatan dan Jakarta hingga di berbagai daerah di Indonesia, bahkan hingga luar negeri (Nepal).

Untuk sajian kuliner, Good Ride Bike Café menyediakan berbagai kopi yang diberikan nama atau istilah sepeda. Antara lain, Latte Ter-Bike, Vietnam Pancal (Drip), Single Gear *(Brew)*, Kopi Susu Newbie dan Enduro, serta Es Kopi Susu Ter-bike Seliter. Menu makanan menyediakan Bakso Malang, Nasi Uduk, Pempek Palembang, dan Es Campur, yang tepat sekali untuk disantap di kala sarapan, makan siang, atau makan malam.

Jam operasional
Buka:
Senin-Jumat: 09.00 WIB
Sabtu-Minggu: 06.00 WIB

Tutup:
Senin-Kamis & Minggu: 22.00 WIB
Jumat-Sabtu: 23.00 WIB

Telepon : 021-27623464
Instagram : @goodride.bikecafe

MAWAN AC

CUCI STEAM AC

SERVICE - BONGKAR/PASANG AC

JUAL AC BARU & SECOND

MENYEDIAKAN KARTU PERAWATAN AC

AC ANDA KURANG DINGIN?
HUBUNGI KAMI SEGERA...!!!

"Mari Berlangganan"

HUBUNGI :
0812 8995 2574
0817 6888 267

Melayani :
Bintaro, Serpong BSD dan sekitarnya

Jl. Ceger Raya No. 11
Tangerang Selatan
(samping Kampus STAN)

MITSUBISHI ELECTRIC · LG · SAMSUNG · Panasonic · SHARP

GALAXY SERVICE

021.736.3747 - 737.3317 - 735.5929
0856.9811.463 - 0812.1049.5349

SERVICE/ REPAIR

- Kulkas
- AC
- Pompa Air
- Mesin Cuci
- Kompor Gas
- Dispenser
- Micrivef
- TV

BERGARANSI

Jl. Kuricang 5 GC3/3A. Sektor 3A Bintaro
Jl. Pondok Jagung Timur No. 83 Graha Raya
Hari Libur/ Minggu Tetap Buka

GALLERY F-DESIGN

LAYANAN JASA DESAIN
GRAFIS
ONLINE

Anda Butuh?
JASA DESIGN LOGO DAN
DESIGN LAINNYA UNTUK
KEBUTUHAN USAHA UMKM,
PEMASARAN PRODUK
ATAU PERUSAHAAN ANDA

GALLERY F-DESIGN SOLUSINYA
praktis, ekonomis & berkualitas

ORDER NOW!
WHATSAPP/SMS/CALL
0819 4896 822

portofolio, www.gallerfdesign.wordpress.com

Vanilla

Menjual :
- Aneka Bahan Kue & Makanan
- Box Makanan
- Kemasan Plastik
- Kantong Plastik
- Dll

Toko Vanilla
Ruko Althia Blok AB No. 11
Telp. 0822 1982 1973

DARI BUAH DAN GULA ASLI
TANPA PENGAWET

ES & JUS
BOTI

Rasa :
* Jambu
* Stroberi
* Sirsak
* Mangga
* Cokelat
* Cocopandan
* Nanas
* Buah Naga
* Cocktail
* Melon

Pemesanan Hubungi :
0838 7599 3535

KLINIK SENTRA DENTAL CARE

Siap Melayani di Masa Pandemi

Sebuah klinik perawatan gigi di Bintaro Jaya yang telah eksis selama 13 tahun, siap melayani pasien yang memiliki masalah kesehatan gigi sesuai protokol pencegahan Covid-19.

Teks: Rio Aribowo
Foto: Dokumentasi

Timbulnya masalah pada gigi semakin menjadi momok yang menakutkan di kala pandemi seperti saat ini. Penularan Covid-19 dari *droplet* tak ayal membuat dokter dan para perawat klinik gigi merasa khawatir. Calon pasien yang akan memeriksakan gigi juga ikutan waswas akan higienitas alat-alat medis.

Ternyata tak semua dokter dan klinik gigi menutup praktek mereka dan menolak pasien yang membutuhkan perawatan. Klinik Sentra Dental Care, berlokasi di Ruko Sentra Menteng, Sektor 7, Bintaro Jaya, siap mengatasi beragam problem gigi yang kita alami di kala Covid-19 masih membatasi ruang gerak.

Klinik ini telah dipercaya oleh banyak warga Bintaro Jaya dan sekitarnya. Sentra Dental Care memiliki jajaran dokter gigi handal. Menurut Ina Rachmi, pemilik klinik, ada delapan dokter, termasuk dirinya, dan dua ruang perawatan. Hampir semua jenis perawatan gigi, mulai dari penambalan, pencabutan gigi, rawat syaraf gigi, kawat gigi, pembuatan gigi palsu, *implant*, dan lain-lain, terdapat di klinik.

Klinik Sentra Dental Care merupakan klinik gigi umum yang mencakup penanganan gigi untuk anak-anak dan dewasa. Konsep klinik menerapkan sistem *appointment* atau jadwal kunjungan. "Dengan konsep itu, terbentuk penjadwalan yang efektif, pasien tidak menunggu, antar pasien tidak bertemu, sehingga konsep *homey dental*-nya maksimal," ujar Ina.

Penyesuaian Pelayanan

Kondisi yang serba terbatas lantaran belum berakhirnya masa pandemi, membuat klinik ini juga membuat serangkaian pembatasan. Seperti jam operasional, jumlah pasien, dan beberapa hal lain. Jam operasional kini mulai pukul 11.00-18.00. Pasien yang biasanya minimal delapan orang per hari, kini hanya bisa maksimal empat pasien.

Pembatasan jumlah pasien bermaksud membuat jeda dua jam per satu pasien, yaitu di pukul 11.00, 13.00, 15.00, dan 17.00. Ini dilakukan demi pengaturan sirkulasi udara antar pasien dan SOP disinfektan untuk mencegah resiko penyebaran virus covid-19.

Mengingat tindakan perawatan masalah gigi rentan dengan penularan virus, Ina sangat mengutamakan protokoler kesehatan sesuai arahan PDGI Pusat. "Biasanya dua ruang klinik atas dan bawah bisa beroperasional bersamaan dalam satu waktu. Tapi saat ini kami hanya aktifkan ruang klinik di bawah saja. PSBB maksimal lima orang dalam satu ruangan, kami jaga dengan benar," ungkapnya.

Dokter dan asisten juga wajib menggunakan APD Level 3. Melakukan *screening* pertanyaan ke pasien, apakah dalam dua bulan terakhir habis bepergian dari luar negeri, apa pernah tes SWAB/PCR Covid dan hasilnya positif, atau mereka kontak langsung dengan PDP atau ODP? "Kami sangat berharap, pasien jujur dan kerja sama untuk memberikan keterangan yang valid untuk kepentingan kesehatan dan keselamatan bersama tentunya," lanjut Ina.

Ia berharap, semoga pasien-pasien yang datang merasa nyaman dan puas dengan pelayanan dokter-dokter di Klinik Sentra Dental Care. Semoga pandemi Covid 19 juga segera berakhir dan bisa praktek secara normal lagi. Untuk info detail bisa akses www.sentradentalcare.com.

Klinik Sentra Dental Care
Ruko Sentra Menteng, Sektor 7, Bintaro Jaya
Jam operasional: 11.00-18.00

MAKANAN

NURUL BOGA

Menerima pesanan : Tumpeng Cantik, Nasi Box, Catering Pesta, Nasi Madura, Nasi Bogana, Nasi Langgi, Nasi Liwet, Nasi Bali, Kue-kue dll. **Hubungi : Hj Ikah 0815 4607 7399, 021 735 7703, 0815 1710 7101**

Terima pesanan nasi box, tumpeng, kue-kue seperti risol, martabak, arem-arem, lemper, kue sus dll.
Hubungi :
Ibu Kadar 021 7408711
Pesanan diambil (tidak diantar)

KURSUS/PRIVAT

Pengenalan Al Qur'an / Iqro',Tajwid, Murottal Tilawah (dengan nada/lagu) dll dengan cara praktis, cepat dan terarah. **Hubungi : 0813 1660 3190 (Ustadz Faisal, SPdi)**

TERAPI

Terapi ke rumah untuk anak kesulitan belajar membaca, Autsm, ADHD, Down Syndrome, Cp.
Hubungi : Diah Prasetyawati 0877 7452 0870

SEWA MOBIL

PASOPATI RENT CAR & EXPEDITION

(Pengiriman Barang)
Pickup, Box, Blind Van, Truck Double, Engkle/Blox plus driver & lepas kunci.
Telp. : 0817 0817 853
www.pasopati.web.id

VALENCIA RENT CAR

Menyewakan AVANZA, INNOVA, Alphard.
Dilengkapi AUDIO, VIDEO & TV.
Mobil bersih, rapi dan wangi.
Coba dan BUKTIKAN!!!
Telp. : 0812 8389 5579, 0812 8389 5578

JASA

SEDOT WC PENUH / MAMPET PEMBUATAN SEPTICTANG / RESAPAN. KARYA MANDIRI

Telp. (021) 733 3193, 0812 1925 1009, 0812 9100 0239, 0813 1319 6109(WA), 0812 1002 4199 (WA)

YK TEKHNIK

Service : cuci/bongkar-pasang/ tukar-tambah AC, kulkas, mesin cuci, jetpump, water/solar heater, instalasi listrik, TV LCD/LED. Pasang AC Baru.
Hub : 0812 1324 2232, 0858 9066 6640 (WA).

PALEM COMPUTER

Menerima servis segala macam masalah komputer Anda. PC, Laptop, Server, Printer, Monitor, Installment, Networking. Maintenance bulanan kantor/rumah.
Hubungi : 0896 1823 7174

AMANAH BIRO JASA

Mengurusi perpanjangan STNK, mutasi, balik nama, pindah alamat, STNK hilang, blokir kendaraan dll.
Hubungi : 0813 1844 7171

BERANI JAGA BUMI FOUNDATION

Demi Bumi Manusia

Teks: Rio Aribowo
Foto: Dokumentasi

Sejumlah pribadi beda profesi, berkumpul dan menyatukan niat yang sama untuk menyelamatkan lingkungan hidup, kemanusiaan, dan edukasi. Dari mengurusi sampah plastik hingga turut serta membantu masyarakat yang terkena dampak Covid-19.

Berikut ini sebagian kelompok manusia yang peduli dengan lingkungan setelah menyadari kalau bencana yang kerap terjadi di sekitar kita makin memprihatinkan. Berani Jaga Bumi (BJB) Foundation terbentuk bulan Oktober 2019. Digagas oleh Yudhy Ervin, Iwan Diah, Budy Siregar, Bayu Widodo, dan Ika Audria.

Walaupun sudah dibentuk bulan Oktober tahun lalu, namun BJB baru benar-benar bergerak ketika Jakarta dan sekitarnya terjadi banjir di awal tahun 2020. "Kita mulai intens kumpul dan berpikir apa yang kita bisa lakukan untuk masyarakat Jakarta, berupaya mencari solusi, dan membantu para korban banjir," jelas Iwan.

Sampah Plastik dan Dispenser Pintar

Lebih lanjut Iwan mengungkapkan, dasar pemikiran berdirinya BJB adalah bagaimana mereka bisa berkontribusi untuk masyarakat Jakarta agar sampah plastik bisa berkurang. Beberapa hal telah mereka tempuh seperti melakukan survei dan serangkaian pembicaraan dengan Kementerian Lingkungan Hidup.

Untuk tahun ini, BJB akan bekerja sama dengan instansi pemerintahan agar penggunaan bahan plastik untuk konsumsi publik bisa dikurangi. Salah satunya, dengan membiasakan diri membawa *tumbler* dari rumah agar

tidak beli kemasan minuman sekali pakai. Usaha ini juga dibarengi dengan rencana pengadaan yang bersifat solutif dengan membuat mesin bernama *Cashless Smart Dispenser* (CSD).

Menurut Iwan, CSD berfungsi mengisi ulang *tumbler* yang kita bawa dari rumah untuk keperluan minuman di jalan atau tempat kerja. CSD bekerja seperti dispenser minuman layaknya di rumah-rumah, namun merupakan stasiun minuman berbayar dengan menggunakan uang elektronik. Otomatis air mineral berbayar akan langsung mengisi *tumbler* Anda.

Rencananya setelah produksi selesai, CSD akan ditempatkan di tempat-tempat umum seperti stasiun KRL, MRT, rumah sakit umum, sekolah-sekolah internasional, mal, GOR, dan lain-lain. Proses pengembangan CSD saat ini masih berjalan, namun semua jadwal produksi dan distribusi untuk sementara waktu ditunda dulu.

Himpun Bantuan Saat Pandemi

Kala Covid-19 melanda sebagian besar belahan dunia, termasuk Indonesia, BJB juga turun membantu sebagian masyarakat yang terdampak pandemi. Mereka fokus di sektor kemanusiaan, melakukan kerja sama dengan RT/RW setempat dengan menerapkan sistem yang mereka namakan *Community Base Data Center* (CBDC).

"Sistem ini dapat mengumpulkan data Keluarga Pra-Sejahtera yang tinggal di sekitar RT/RW yang kita tuju, agar setiap bantuan yang kami distribusikan, baik berupa sembako atau obat-obatan, tepat sampai ke *end-user*," papar Iwan. "Setelah penggalangan dana terkumpul, kita putuskan daerah mana yang menjadi prioritas bantuan," lanjutnya.

Penggalangan dana yang dihimpun BJB biasanya berasal dari CSR perusahaan-perusahaan besar yang merupakan jaringan dari rekan-rekan di yayasan. Salah satunya, Yayasan Dana Kemanusiaan Pembaca Kompas yang menyediakan 4.000 buah paket sembako.

"Untuk Tangsel, beberapa waktu lalu kami bekerja sama sama Mentari Intercultural School Bintaro buat daerah Parigi Lama, Parigi Baru, dan sekitar Sektor 4. Kami membagikan sebanyak 200 paket di sepanjang jalan sampai ke arah Cipadu," pungkas Iwan.

JakOne mobile

BANK DKI

Buka Deposito lebih mudah #DiRumahAja dengan JakOne Mobile

Rate bunga hingga

7,00%*

#BisaPakeJakOneMobile

*Info lebih lanjut, klik bit.ly/jakone-deposito

Premium Comfort Living in Center of Bintaro Jaya

Visit experience & get special offer.

theaccentjaya | theaccent.id

Stay Connected with Us

0813 5000 4848

JAYA PROPERTY